

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa, pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Ujung Tebu III dilakukan dengan prosedur pengembangan 4D yang meliputi tahap *define* (Pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *dissaminate* (penyebaran).

1. Dalam prosedur pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal ini disesuaikan dengan pedoman pengembangan bahan ajar yang di mana pada setiap tahapannya terdiri atas beberapa proses. Pertama, pada tahap *define* (pendefinisian) meliputi proses analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan. Kedua, pada tahap *design* (perancangan) meliputi proses penyusunan instrumen tes kriteria, penilaian media. Ketiga, pada tahap *develop* (pengembangan) meliputi proses validasi ahli, uji coba produk, dan uji coba lapangan. Keempat, *dissaminate* (penyebaran) meliputi proses dimana produk yang telah selesai divalidasi dan di uji coba maka bisa di lanjut ke tahap penyebaran.

2. Kelayakan dari bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal yang dikembangkan yaitu, berdasarkan penelitian ahli materi kevalidan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal menunjukkan kriteria “Sangat Baik” dengan perolehan skor 95.38%. berdasarkan penilaian ahli media kevalidan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal menunjukkan kriteria “Sangat Baik” dengan perolehan skor 93.33%. kemudian berdasarkan penilaian ahli bahasa kevalidan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal menunjukkan kriteria “Sangan Baik” dengan perolehan skor 93.33%. Serta peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui hasil nilai rata-rata *pretest* 48.94 dan hasil rata-rata *postest* sebesar 78.94. Berdasarkan hasil penilaian respon guru setelah melihat proses pembelajaran menggunakan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal yang dikembangkan menunjukkan kriteria “Sangat Baik” dengan skor 95% sehingga dapat dikatakan bahwa bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal yang dikembangkan layak diimplementasikan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ujung Tebu III.
3. Bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal sudah efektif untuk digunakan pada siswa kelas IV SD dalam meningkatkan hasil belajar dengan berdasarkan hasil *pretest* dan *postest* diperoleh skor

persentase *N-Gain* sebesar 0.60 dengan kriteria sedang dan perolehan skor persentase *N-Gain* sebesar 60.88% dengan kategori cukup efektif.

## **B. Saran**

Dari beberapa hasil penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal subtema lingkungan tempat tinggalku yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Ujung Tebu III, serta kesimpulan di atas maka saran dari peneliti adalah :

### 1. Bagi Guru

- a. Guru disarankan dalam menggunakan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal memberikan arahan yang jelas kepada siswa.
- b. Guru disarankan melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dan merasa senang saat pembelajaran berlangsung.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal dapat digunakan sebagai inspirasi, dalam bahan ajar yang dikembangkan dengan materi cerita rakyat Banten, maka untuk peneliti selanjutnya diperlukan pengembangan kearifan lokal yang lainnya.